

LAMPIRAN

Lampiran 1

INTERVIEW GUIDE

Informan Wawancara :

- 1) Masyarakat Desa Lerep
- 2) Ketua Pokdarwis Desa Lerep
- 3) Kepala Desa Lerep
- 4) Ketua BUMDES Lerep
- 5) Ketua Karang Taruna Desa Lerep
- 6) Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang
- 7) Masyarakat Luar (Pengunjung Desa Wisata Lerep)

Tujuan Penelitian	Fenomena	Gejala	Pertanyaan	Informan						
				1	2	3	4	5	6	7
1. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep Ungaran	1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan	1. Keikutsertaan Masyarakat dalam Memberikan Aspirasi	1. Bagaimana peran masyarakat untuk memberikan dan bertukar aspirasi dalam pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓		
			2. Bagaimana kemauan masyarakat dalam memberikan aspirasi terkait pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓		
			3. Bagaimana kemampuan masyarakat dalam memberikan aspirasi terkait pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓		

Tujuan Penelitian	Fenomena	Gejala	Pertanyaan	Informan							
				1	2	3	4	5	6	7	
		2. Kehadiran Masyarakat dalam Pertemuan/Rapat Desa	1. Siapa saja yang turut menghadiri pertemuan/rapat desa di Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
			2. Bagaimana peran aktif masyarakat dalam forum pertemuan/rapat yang diselenggarakan di Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
		3. Kemampuan Masyarakat dalam Menentukan Skala Prioritas.	1. Bagaimana peran masyarakat dalam menentukan skala prioritas terkait pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓			
			2. Bagaimana masyarakat menangani kesulitan atau perubahan mendadak yang memengaruhi skala prioritas dalam pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓			
		2. Partisipasi dalam Pelaksanaan	1. Kontribusi Langsung dan Tidak Langsung Masyarakat dalam Pengembangan	1. Bagaimana kontribusi secara langsung maupun tidak langsung masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan?	✓	✓	✓	✓	✓		
				2. Apa saja bentuk kontribusi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep? Contohnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Tujuan Penelitian	Fenomena	Gejala	Pertanyaan	Informan							
				1	2	3	4	5	6	7	
			seperti uang, harta/benda, tenaga, keahlian dan keterampilan, dll.								
			3. Bagaimana kesulitan yang dirasakan oleh masyarakat dalam berkontribusi mengembangkan Desa Wisata Lerep dan bagaimana cara mengatasinya?	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
		2. Eksistensi Pemeliharaan Pembangunan Maupun Program yang Sedang Berjalan	1. Bagaimana peran masyarakat dalam memelihara pembangunan maupun program yang telah dilaksanakan di Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
			2. Bagaimana cara masyarakat dalam memberikan inovasi baru di tiap pembangunan dan program di Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
			3. Bagaimana pembagian peran antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam pemeliharaan pembangunan maupun program di Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
		3. Kemampuan pengorganisasian desa dalam menampung	1. Bagaimana peran masyarakat sebagai pengurus atau anggota dari pokdarwis dan BUMDES Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓			

Tujuan Penelitian	Fenomena	Gejala	Pertanyaan	Informan						
				1	2	3	4	5	6	7
		partisipasi masyarakat	2. Bagaimana peran pokdarwis dan BUMDES dalam memberikan pengaruh untuk pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓		
			3. Bagaimana bentuk program yang diselenggarakan pokdarwis/BUMDES untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓		
			4. Bagaimana kesulitan yang dialami oleh pokdarwis/BUMDES dalam mengembangkan Desa Wisata Lerep dan bagaimana cara mengatasinya?	✓	✓	✓	✓	✓		
	3. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat	1. Kesejahteraan Masyarakat	1. Bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Lerep secara keseluruhan?	✓	✓	✓	✓	✓		
			2. Bagaimana kesejahteraan masyarakat di Desa Lerep yang turut terlibat dalam kegiatan pengembangan Desa Wisata Lerep? Apakah lebih baik dari sebelumnya?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		2. Eksistensi <i>Output</i> yang Diterima	1. Bagaimana <i>output</i> yg dirasakan masyarakat dari adanya	✓	✓	✓	✓	✓		

Tujuan Penelitian	Fenomena	Gejala	Pertanyaan	Informan							
				1	2	3	4	5	6	7	
		Secara Merata Oleh Masyarakat dan Pemanfaatan Ouput oleh Masyarakat	pengembangan Desa Wisata Lerep? Apakah sudah diterima secara merata di seluruh kalangan masyarakat?								
			2. Bagaimana cara masyarakat memanfaatkan kembali <i>output</i> dari pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓			
	4. Partisipasi dalam Evaluasi	1. Mengevaluasi pengembangan telah sesuai harapan atau ada penyimpangan	1. Bagaimana peran masyarakat dalam mengevaluasi kelebihan dan kekurangan adanya pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			2. Bagaimana Anda memastikan bahwa partisipasi masyarakat dalam evaluasi bersifat inklusif dan mewakili berbagai kelompok?	✓	✓	✓	✓	✓			
		2. Kemampuan masyarakat memberikan kritik dan saran usai pengembangan dilaksanakan.	1. Bagaimana peran masyarakat dalam memberikan kritik dan saran terkait pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			2. Apa manfaat dari kritikan/saran dari masyarakat? Bagaimana hal ini dapat meningkatkan kualitas Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Mengidentifikasi faktor-faktor	1. Faktor Internal	1. Pengetahuan dan Keahlian	1. Bagaimana pengetahuan dan keahlian yang dimiliki masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓			

Tujuan Penelitian	Fenomena	Gejala	Pertanyaan	Informan							
				1	2	3	4	5	6	7	
yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep Ungaran			dalam upaya pengembangan Desa Wisata Lerep?								
			2. Bagaimana latar belakang pengetahuan dan keahlian yang dimiliki masyarakat dapat memengaruhi partisipasi dalam pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓			
		2. Keinginan dalam Diri Masyarakat	1. Bagaimana latar belakang kesejahteraan masyarakat di Desa Lerep dapat memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓			
			2. Bagaimana keinginan dalam diri masyarakat dapat memengaruhi partisipasi dalam pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓			
		3. Mata Pencarian Masyarakat	1. Bagaimana latar belakang mata pencarian masyarakat dapat memengaruhi partisipasi dalam pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓			
			2. Bagaimana peran masyarakat dalam memanfaatkan mata pencariannya untuk	✓	✓	✓	✓	✓			

Tujuan Penelitian	Fenomena	Gejala	Pertanyaan	Informan							
				1	2	3	4	5	6	7	
			pengembangan Desa Wisata Lerep?								
		4. Pendidikan	1. Bagaimana kondisi pendidikan masyarakat Desa Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓			
			2. Bagaimana latar belakang tingkat pendidikan masyarakat dapat memengaruhi partisipasi dalam pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓			
			3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep sesuai pendidikan mereka?	✓	✓	✓	✓	✓			
		5. Jenis kelamin	1. Bagaimana latar belakang jenis kelamin masyarakat dapat memengaruhi partisipasi dalam pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓			
			2. Bagaimana pembagian peran antara wanita dan pria dalam menjalankan kegiatan di Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓			
	3. Faktor Eksternal	1. Stakeholders	1. Siapa saja <i>stakeholders</i> yang turut terlibat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
			2. Bagaimana cara <i>stakeholders</i> dan masyarakat saling berkerja sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Tujuan Penelitian	Fenomena	Gejala	Pertanyaan	Informan							
				1	2	3	4	5	6	7	
			dalam pengembangan Desa Wisata Lerep?								
		2. Media Massa	1. Bagaimana peran media massa dalam pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
			2. Bagaimana media massa dapat memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Lampiran 2

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Dr. Ardiyaningrum Surjo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 52275
Telepon/Faksimile (024) 7405407
Laman: www.fkip.undip.ac.id
Pos-el: fkip@undip.ac.id

Semarang, 20 Juni 2023

Nomor : 1298/L007-F7/PP/VI/2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Wisata Lerep Ungaran
Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang
Jawa Tengah 50519

Dalam rangka penulisan skripsi pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang maka mohon sekiranya untuk dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Wisata Lerep Ungaran Kabupaten Semarang untuk memperoleh data dan melakukan wawancara tentang "Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Lerep Ungaran, Kabupaten Semarang".

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Bianca Alma jHafizha
Nomor Induk Mahasiswa : 14020120130070
Departemen /Program Studi : S1-Administrasi Publik
Judul Proposal : Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Lerep Ungaran, Kabupaten Semarang
Alamat Rumah : Karanggeneng Indah No.14, RT 05 RW 01, Sumurejo, Gunungpati, Semarang
Alamat email : Biancaalmaaa@gmail.com
Nomor HP : 085802228076

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.



Dr. Hardi Warsono, M.T
NIP 196408271990011001

Surat Izin Penelitian (Desa Wisata Lerep)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Dr. Antonius Suryat
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7654077
Laman: www.fkip.unpd.ac.id
E-mail: fkip@unpd.ac.id

Semarang, 25 Oktober 2023

Nomor : 1621/UM-PP/PP/X/2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang
Jl. Diponegoro No.202, Mijen, Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang
awa Tengah 50519

Dalam rangka penulisan skripsi pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang maka mohon sekiranya untuk dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang untuk memperoleh data dan melakukan wawancara tentang "Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Lerep Ungaran, Kabupaten Semarang".

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Bianca Alma Hafizha
Nomor Induk Mahasiswa : 14020120130070
Departemen /Program Studi : S1-Administrasi Publik
Judul Proposal : Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Lerep
Ungaran, Kabupaten Semarang
Alamat Rumah : Karanggeneng Indah No.14, RT 05 RW 01, Sumurrejo,
Gunungpati, Semarang
Alamat email : Biancaalmasa@gmail.com
Nomor HP : 085802228076

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.




Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T
NIP 196408271990011001

Surat Izin Penelitian (Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang)

Lampiran 3

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG**
KECAMATAN UNGARAN BARAT
DESA LEREP
Sekretariat :
Jl. Kalimasada Raya No 157 Telp 024 76901822
Email : dsawisatalelep_dsl@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 4917 / .104.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : BIANCA ALMA HAFIZHA
NIM : 14020120130070
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Prodi : Administrasi Publik
Universitas : UNIVERSITAS DIPONEGORO

telah melaksanakan penelitian di Desa Wisata Lerep pada tanggal 10 November dengan judul "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA LEREP UNGARAN KABUPATEN SEMARANG".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan seperlunya.

Lerep, 24 Nopember 2023
AN. Kepala Desa Lerep
Sekretaris Desa

SRI LESTARI, S.KOM.

Surat Telah Melaksanakan Penelitian (Desa Wisata Lerep)



DHARACITAMA SATYA PRAJA

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PARIWISATA

Jl. Diponegoro No. 202 Ungaran Telp. (024) 6921424, Fax. (024) 6921463
website : www.kabsemarangtourism.com email : dispartakabsemarang@gmail.com
Kode Pos : 5 0 5 1 9

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556/114/6

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SUGIYANTO, S.H., M.Pd.
NIP : 196511111997021004
Pangkat/Gol : Penata Tingkat I
Jabatan : Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

menerangkan bahwa :

Nama : Bianca Alma Hafizha
NIM : 14020120130070
Prodi : Administrasi Publik
Universitas : Universitas Diponegoro Semarang

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, guna menyelesaikan Tugas Skripsi yang berjudul : **"Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Lerep Ungaran Kabupaten Semarang"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 9 November 2023

a.n KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN SEMARANG



Surat Telah Melaksanakan Penelitian (Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang)

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Bersama Bu Mirahati
(Masyarakat Desa Lerep)



Wawancara Bersama Mbak Lisa
Kurniasari (Masyarakat Desa Lerep)



Wawancara Bersama Pak Rohmat
Hidayat (Masyarakat Desa Lerep)



Wawancara Bersama Pak Bayu
Anggara (Ketua Pokdarwis Desa Lerep)



Wawancara Bersama Pak
Sumariyadi (Kepala Desa Lerep)



Wawancara Bersama Pak
Susiyanto (Ketua BUMDES Lerep)



Wawancara Bersama Mas Ahsanul
(Ketua Karang Taruna Desa Lerep)



Wawancara Bersama Bu Sekar
(Pegawai Sub Bidang Destinasi Desa
Wisata, Dinas Pariwisata Kabupaten
Semarang)

Lampiran 5

REKAPAN HASIL PENELITIAN

No.	Gejala	Sub Gejala	Hasil Penelitian	Keterangan
Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Lerep				
1.	Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan	Keikutsertaan masyarakat dalam memberikan aspirasi	Keikutsertaan masyarakat dalam memberikan aspirasi dalam partisipasi pengambilan keputusan masih kurang aktif. Sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk hanya mematuhi keputusan atau jalan tengah yang akan diambil oleh pemerintah desa karena mayoritas masyarakat tidak paham mengenai proses pengembangan Desa Wisata Lerep. Alasan lainnya juga muncul, seperti kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi dan khawatir akan adanya pungutan liar yang dibebankan kepada masyarakat.	Berjalan dengan pasif
		Kehadiran masyarakat dalam pertemuan/rapat desa	Kehadiran masyarakat dalam pertemuan atau rapat desa masih pasif. Surat undangan yang telah disebar oleh pihak penyelenggara rapat hanya mendapat respon tidak mencapai setengah kehadiran dari sejumlah total masyarakat yang diundang. Seringkali terdapat tokoh kepala dusun yang tidak dapat menghadiri rapat, namun masyarakat tidak mau untuk menggantikan posisinya sebagai orang yang bertanggung jawab dalam keberjalanan rapat karena merasa sungkan.	Berjalan dengan pasif
		Kemampuan masyarakat dalam menentukan skala prioritas	skala prioritas terkait Desa Wisata Lerep memiliki tahapan krusial dimana harus diawali dengan identifikasi masalah dan peluangnya terhadap sekitar, kemudian setelah menentukan hal tersebut masyarakat dapat menganalisis dampak yang sekiranya akan dirasakan oleh desa. Namun, masyarakat	Berjalan aktif, namun tidak untuk

			menentukan skala prioritas tersebut didasarkan dari kepentingan mereka pribadi daripada kepentingan kemajuan Desa Wisata Lerep.	kepentingan bersama
2.	Partisipasi dalam pelaksanaan	Kontribusi masyarakat secara langsung dan tidak langsung	Kontribusi masyarakat desa secara langsung dan tidak langsung sudah aktif dilihat dari masyarakat yang berkontribusi secara langsung melalui tenaganya dan pemberian barang, serta kontribusi tidak langsung berupa keramahan dalam pelayanan kepada pengunjung. Namun, hal tersebut belum efektif secara keseluruhan karena masih terdapat sebagian masyarakat yang masih bersikap apatis, terlebih dengan adanya permasalahan kerusakan fasilitas akibat wisatawan yang tidak bertanggung jawab dan ketidakpedulian generasi muda.	Berjalan aktif, namun belum menyeluruh
Eksistensi pemeliharaan pembangunan maupun program yang sedang berjalan		Eksistensi pemeliharaan pembangunan maupun program yang dilakukan masyarakat dalam Desa Wisata Lerep telah berjalan dengan baik dalam segi pemeliharaan program yang telah ada, seperti praktek di wisata edukasi, maupun memunculkan tarian-tarian baru di wisata budaya. Berbeda dengan pemeliharaan fasilitas yang ada, seperti kerja bakti yang masih enggan dilakukan, kemudian pemeliharaan toilet maupun perbaikan jalan yang rusak. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan anggaran desa.	Berjalan aktif, namun belum menyeluruh	
Kemampuan organisasi desa dalam pengembangan Desa Wisata Lerep		Kemampuan organisasi desa dalam pengembangan Desa Wisata Lerep telah berjalan aktif, seperti pokdarwis yang mengkonsep desa wisata, pemerintah yang membuat kebijakan dan komunikator dengan pihak luar, maupun karang taruna yang perannya hampir sama dengan masyarakat. Namun masih terdapat kendala di salah satu organisasi, yaitu BUMDES karena terdapat permasalahan dari adanya keluar-masuk pegawai akibat	Berjalan dengan aktif namun masih terdapat kendala	

			adanya keberatan mengenai gaji yang tidak dianggarkan dan unit yang tumpang tindih	
3.	Partisipasi dalam pengambilan manfaat	Kesejahteraan masyarakat	Kesejahteraan masyarakat akan meningkat apabila bersedia terlibat dalam kegiatan Desa Wisata Lerep, apabila yang tidak terlibat pastinya tidak akan merasakan bentuk timbal balik dari desa wisata secara material, sehingga kesejahteraan masyarakat Desa Lerep sampai saat ini dapat dikatakan belum begitu baik. Selain kesejahteraan dapat dirasakan oleh masyarakat yang terlibat, masyarakat yang membuka toko sembako, jajan, maupun bensin juga merasakan peningkatan pendapatan karena terdapat wisatawan yang terkadang berkunjung.	Kesejahteraan membaik apabila turut berpartisipasi secara aktif
		Eksistensi output yang diterima secara merata dan pemanfaatan output oleh masyarakat.	eksistensi output yang diterima secara merata dan pemanfaatan kembali output oleh masyarakat sudah efektif. Masyarakat melakukan pemanfaatan dengan berbagai cara, seperti menambah modal usaha di desa wisata, menambah modal usaha pribadi, menaikkan harga tanah, penambahan skill, dan lain sebagainya. Namun, sebagian masyarakat lainnya hanya menjalankan kegiatan Desa Wisata Lerep seperti biasa tanpa adanya keinginan untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan yang akan mereka berikan.	Berjalan aktif namun belum menyeluruh
4.	Partisipasi dalam evaluasi	Mengevaluasi pengembangan telah sesuai harapan atau	Peran masyarakat dalam mengevaluasi pengembangan telah sesuai harapan atau terdapat penyimpangan cenderung pasif. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, seperti ketidaktahuan masyarakat terkait informasi pertemuan evaluasi. Wisatawan masih ada yang mengevaluasi pengembangan Desa Wisata Lerep dengan penilaian bahwa proses	Peran masyarakat desa berjalan pasif, namun beberapa

		terdapat penyimpangan	pengembangan belum sesuai harapan karena masih banyaknya fasilitas terbengkalai, jam pelayanan yang overtime, dan kebersihan lokasi yang belum baik, tetapi adanya proses pengembangan tetap sesuai peraturan yang berlaku sehingga tidak ada penyimpangan.	masyarakat luar cenderung aktif.
		Kemampuan masyarakat memberikan kritik dan saran usai program dilaksanakan	Kemampuan masyarakat dalam memberikan kritik dan saran berjalan pasif. Masyarakat lebih senang memberikan kritikan dibandingkan saran yang membangun. Secara keseluruhan pun, masih terdapat banyak masyarakat yang enggan memberikannya, meskipun telah diberikan kanal evaluasi seperti kotak saran dan formulir/angket. Adanya kritikan dan saran yang diberikan akan segera dituntaskan oleh pemerintah desa dan Pokdarwis, terutama kritikan yang sifatnya untuk meningkatkan kualitas program, sementara untuk kritikan pembangunan fasilitas dapat memakan waktu berbulan-bulan. Jika Desa Wisata Lerep dapat manggapi kritik dan saran tersebut secara baik demi meningkatkan mutu desa wisatanya, pihak dinas pariwisata kabupaten semarang akan membantu dalam pembuatan SK Legalitas Desa Wisata Lerep tingkat provinsi.	Berjalan dengan pasif
Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Lerep				
2.	Faktor Internal	Pengetahuan dan Keahlian	Masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keahlian tertentu akan membuat peningkatan kontribusi yang ada karena masyarakat merasa paham dengan skill yang mereka miliki dan dapat dituangkan dalam bentuk pengembangan Desa Wisata Lerep. Adanya pengetahuan dan keahlian ini pun dapat diedukasikan kepada masyarakat lainnya demi menambah kebermanfaatan masyarakat untuk pengembangan Desa Wisata Lerep.	Terbukti memengaruhi partisipasi masyarakat

	Keinginan dalam Diri Masyarakat	Keinginan dalam diri masyarakat didasari oleh motivasi yang tumbuh dalam diri mereka demi kemajuan wilayah sekelilingnya. Keinginan ini terkadang timbul karena berbagai keadaan, seperti adanya pendekatan yang baik antar pemerintah desa dan pokdarwis kepada masyarakat, adanya masyarakat yang memiliki waktu luang dan ingin menambah pemasukan mereka juga menimbulkan rasa ingin dalam diri mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan Desa Wisata Lerep.	Terbukti memengaruhi partisipasi masyarakat
	Mata Pencaharian	Adanya pekerjaan yang ditekuni masyarakat, membuat pekerjaan tersebut menjadi faktor pendorong maupun faktor penghambat dalam partisipasi masyarakat tergantung pekerjaan yang ditekuninya, seperti karyawan dan buruh yang tidak dapat berkontribusi secara aktif, sedangkan petani, guru SD, maupun ibu rumah tangga lebih fleksibel dalam berpartisipasi.	Terbukti memengaruhi partisipasi masyarakat
	Pendidikan	Masyarakat yang berpendidikan tinggi memiliki pemikiran yang lebih kritis dan maju ke depan dibandingkan masyarakat yang berpendidikan rendah. Masyarakat dengan pendidikan juga dapat menerapkan ilmu yang diembannya untuk berpartisipasi dalam program-program yang membutuhkan edukasi, sementara masyarakat berpendidikan rendah mayoritas hanya berpartisipasi di bagian tenaga dan barang.	Terbukti memengaruhi partisipasi masyarakat
	Jenis kelamin	Jenis kelamin tidak memberikan keterkaitan penuh dengan adanya proses pengembangan desa wisata. Adanya segala aktivitas dapat dilakukan pria maupun wanita, walaupun terdapat beberapa kegiatan yang didominasi oleh wanita maupun pria karena merupakan bentuk kebiasaan yang dilakukan sedari dulu.	Terbukti tidak memengaruhi partisipasi masyarakat

	Faktor Eksternal	Stakeholder	Dinas pariwisata berperan dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan BIMTEK dan kepariwisataan, dinas perhubungan berperan dalam menyediakan plang-plang dan terkadang bekerjasama dengan Trans Semarang untuk transport, dan dinas kesehatan memberikan pelatihan penanganan bencana. Terdapat BUMN yaitu PLN yang memberikan bantuan berupa dana untuk pembuatan kolam renang.	Terbukti memengaruhi partisipasi masyarakat
		Media massa	Adanya media massa dapat membantu dalam segi promosi, sebab promosi berupa sosial media dari Desa Wisata Lerep kurang aktif digunakan. Walaupun hasil dari liputan tersebut belum begitu membuat Desa Wisata Lerep menjadi populer di Indonesia karena media tersebut juga bukan media yang begitu besar, setidaknya terdapat sedikit masyarakat yang mulai meningkatkan rasa semangat dan penasaran untuk berkecimpung ke dalam proses pengembangan Desa Wisata Lerep.	Terbukti memengaruhi partisipasi masyarakat
3.	Faktor Lainnya	Usia	Masyarakat remaja di Desa Lerep cenderung enggan berpartisipasi karena masih merasa sungkan dengan kegiatan Desa Wisata Lerep yang didominasi masyarakat dengan usia 30 tahun ke atas. Begitu pula dengan masyarakat lansia yang sudah tidak dapat mengikuti kegiatan pengembangan sebab adanya keterbatasan tenaga dan pikiran.	Terbukti memengaruhi partisipasi masyarakat
		Tempat tinggal	Masyarakat yang memiliki tempat tinggal jauh enggan untuk berpartisipasi karena menganggap akan membuang tenaga dan waktunya. Hal tersebut disebabkan Desa Lerep yang memiliki wilayah begitu luas, sehingga terdapat sebagian besar masyarakat desa yang memiliki tempat tinggal jauh dari lokasi diadakannya kegiatan desa wisata.	Terbukti memengaruhi partisipasi masyarakat